



Implementasi Program Literasi Dasar pada Anak Sekolah Dasar

Entin Shalihat¹, Moh. Irawan Zain^{1*}, Itsna Oktaviyanti¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i4.2390](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2390)

Received: 15 Agustus, 2022

Revised: 15 Oktober, 2022

Accepted: 22 Oktober, 2022

Abstract: This study aims to determine: (1) Basic literacy program planning, (2) Basic literacy program implementation, and (3) Basic literacy program evaluation. This study uses descriptive qualitative methods while data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results showed that: 1) Planning in the basic literacy program consisted of facilities, schedule of activities, and learning activities, 2) Implementation in the basic literacy program consisted of a) Implementation in the use of facilities such as expanding the library, adding the number of books, adding reading corners, adding pictures for the mading, b) Implementation in the literacy implementation schedule consists of: a) Morning spirit is carried out before class starts, b) Learning activities consist of implementing learning with the All Smart Children (SAC) group consisting of a beginner group and letters, group of words and paragraphs, and group of stories I and story II, 3) Evaluation in the basic literacy program with the All Smart Children (SAC) program consists of: a) Facilities, b) Schedule for literacy implementation, c) Evaluation of learning activities. The conclusion from the results of the research is that the implementation of the basic literacy program consisting of planning, implementation, and evaluation has been carried out well as seen from using the All Smart Children (SAC) program.

Keywords: Basic Literacy Program, Planning, Implementation, and Evaluation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perencanaan program literasi dasar, (2) Pelaksanaan program literasi dasar, dan (3) Evaluasi program literasi dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan dalam program literasi dasar terdiri dari fasilitas, jadwal kegiatan, dan kegiatan pembelajaran, 2) Pelaksanaan dalam program literasi dasar terdiri dari a) Pelaksanaan dalam penggunaan fasilitas seperti diperluas perpustakaan, menambahkan jumlah buku, menambahkan sudut baca, menambahkan gambar-gambar untuk mading, b) Pelaksanaan dalam jadwal pelaksanaan literasi terdiri dari: a) Morning spirit dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai, b) Kegiatan pembelajaran terdiri dari pelaksanaan pembelajaran dengan kelompok Semua Anak Cerdas (SAC) yang terdiri dari kelompok pemula dan huruf, kelompok kata dan paragraf, dan kelompok cerita I dan cerita II, 3) Evaluasi dalam program literasi dasar dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) terdiri dari: a) Fasilitas, b) Jadwal pelaksanaan literasi, c) Evaluasi kegiatan pembelajaran. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa implementasi program literasi dasar yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik yang dilihat dari menggunakan program Semua Anak Cerdas (SAC).

Kata kunci: Program Literasi Dasar, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan Indonesia masih belum menunjukkan peningkatan hal ini ditunjukkan dalam kategori The Primary Years Programme yang menyatakan bahwa dari 146.052 SD di Indonesia hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia (Amri & Rochmah, 2021). Data lain menyebutkan bahwa posisi rata-rata prestasi siswa Indonesia dapat dikatakan tergolong rendah dibandingkan dengan negara peserta studi (Pakpahan, 2017; Yustiqvar, et al., 2019). Data-data di atas menunjukkan bahwa tingkat literasi Indonesia masih jauh dari yang diharapkan oleh pemerintah. Literasi masih belum menjadi kebiasaan dan budaya bangsa Indonesia (Hadisaputra, et al., 2019). Segala hal yang terkait dengan literasi masih asing bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Sehingga sekecil apapun usaha untuk memperkenalkan literasi sangat diperlukan untuk membudayakan literasi di tanah air tercinta ini. Membudayakan literasi di sekolah tidaklah semudah membalik telapak tangan dan akan penuh dengan halangan dan tantangan (Indianasari & Prasetyo, 2022). Halangan dan rintangan tersebut dapat dilihat dari bagaimana sulitnya menerapkan dan membiasakan kegiatan literasi di sekolah-sekolah dasar (Lestari, et al., 2021). Banyak faktor yang diduga mempengaruhi keberhasilan kegiatan literasi diantaranya faktor internal dan eksternal salah satunya yaitu siswa dan guru sebagai pelaku pendidikan (Ramdani, et al., 2021). Budaya literasi dapat diwujudkan melalui penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) (Wandasari, 2017).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan (Magdalena, et al., 2019: 234). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terdapat pembelajaran menyenangkan melalui membaca, berbicara, menulis dan bercerita. Dalam buku Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Shela, 2020) disebutkan

bahwa sedikitnya terdapat 6 komponen literasi, yaitu: "literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual".

Upaya pemerintah untuk meningkatkan budaya literasi adalah dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kebijakan yang berisi tentang kewajiban bagi siswa SD, SMP dan SMA untuk membaca dan dituangkan dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik di Indonesia. Pada abad ke-21 ini, kemampuan berliterasi sangat diperlukan oleh pemangku kepentingan di dunia pendidikan, utamanya peserta didik. Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (Widayoko, et al., 2018). Akan tetapi, fakta pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkannya dengan baik tuntutan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai dan pembelajaran di sekolah yang belum mampu menumbuhkan keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan menjadi dasar utama literasi harus dikembangkan (Hasni, et al., 2022; Selpiani, et al., 2022).

Literasi adalah kemampuan untuk menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Kemendikbud, 2019: 14). Literasi juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu dalam mengolah serta memahami informasi individu dalam mengolah serta memahami informasi pada saat menulis atau membaca. Literasi sangat penting karena menjadi salah satu proses transfer ilmu dari informasi yang dibaca. Dalam literasi terdapat keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan literasi meliputi seluruh keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Seiring dengan perkembangan dalam literasi khususnya di Sekolah Dasar terdapat tiga core subjects atau 3R yaitu reading, writing, dan arithmetics (Magdalena, et al., 2019). Reading dan writing adalah pembelajaran dimana peserta didik mempelajari pengetahuan lewat media kata-kata, sedangkan arithmetics adalah proses dimana peserta didik memahami angka melalui pembelajaran matematika. Dengan keadaan literasi di Indonesia jauh di bawah negara lain mengakibatkan pendidikan di Indonesia juga tertinggal. Berdasarkan studi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud (Hastuti, & Lestari, 2018), presentase kemampuan membaca anak usia 15 tahun hanya 37,6% anak membaca tanpa bisa memahami makna. Selain itu, dari 34 provinsi terdapat 11 provinsi yang memiliki jumlah angka buta

aksara di atas angka nasional yakni Papua sebesar 28,75%, NTB 7,91%, NTT 5,15%. Pemerintah terus berupaya mengurangi jumlah buta aksara dan pada tahun 2017 yang tersebut sudah mengalami penurunan yakni tertinggal 2,07%.

Melalui program literasi dasar terdapat fungsi manajemen untuk kegiatan program literasi dasar antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan evaluasi. Perencanaan dapat diartikan juga suatu proses intelektual yang didalamnya akan menentukan tujuan seorang individu, organisasi, atau perusahaan, dan juga mengembangkan ke dalam berbagai tindakan untuk bisa mencapai tujuan tersebut (Wandra, D, dan Hadiyanto, 2021: 3). Pengorganisasian merupakan pengelompokan dan penataan terpadu terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi sehingga memiliki kesamaan arah, tujuan, dan terkoordinasi dengan baik (Zulfia NF, 2019: 13). Pengimplementasian adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang nantinya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dan akurat dalam mengambil keputusan (Widayoko, A, dkk, 2018: 80).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Febrina Dafit, dan Zaka Hadikusuma Ramadan (2020) yang menyatakan bahwa pemerintah dalam meningkatkan kemampuan minat baca peserta didik adalah dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Berbagai kendala muncul terkait implementasi program Gerakan Literasi Sekolah. Selain itu, menurut Woodcock sama halnya di Nusa Tenggara Barat rendahnya minat baca peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh buta aksara atau buta huruf yang masih tinggi (Erfan, et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dari wawancara terkait implementasi program literasi di sekolah khususnya di SDN 2 Darek pada awal tahun agustus tahun 2021 yang menunjukkan pelaksanaan literasi dasar masih terdiri dari beberapa kegiatan literasi. Hal ini juga memiliki sarana prasarana, baik itu kendala dari fisik yaitu fasilitas berupa ruangan yang tidak tersedia maupun tidak memadai, ketersediaan buku yang masih minim, dan jenis buku yang masih belum sesuai dengan rentang usia peserta didik. Disamping itu, dari segi peserta didik memiliki kemampuan literasi yang cukup beragam yaitu ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca, belum mengenal huruf dengan baik, peserta didik yang sudah

memiliki kemampuan membaca yang baik, dan kedisiplinan dalam mengikuti literasi yang masih rendah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (Mauliyda, et al., 2021), menyatakan bahwa penelitian deskriptif-kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi secara deskriptif atau naratif. Metode penelitian kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa informasi-informasi mengenai implementasi program literasi dasar di SD. Penelitian dilakukan di SDN 2 Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, wali murid dan peserta didik yang turut berpartisipasi dan berpengaruh dalam kegiatan program literasi dasar di SDN 2 Darek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah "analisis data mengalir" model Miles dan Huberman, terdiri dari 3 aktivitas yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Untuk teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, menggunakan bahan referensi, dan pengecekan anggota (*member check*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, berikut dipaparkan hasil penelitiannya dan pembahasan.

Perencanaan Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

Perencanaan program literasi dasar meliputi perencanaan fasilitas, jadwal kegiatan literasi, dan kegiatan pembelajaran dengan program Semua Anak Cerdas (SAC). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa "Dikarenakan di sekolah ini terdapat mengikuti kegiatan literasi dasar dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) sehingga terdapat tim literasi yang telah terbentuk perencanaannya terdiri dari Fasilitator Daerah (Fasda), dan wali kelas I sampai dengan wali kelas VI".

Lebih lanjut kepala sekolah juga menyatakan bahwa “Dikarenakan mengikuti kegiatan literasi dasar dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) sehingga perencanaan mendapatkan fasilitas yang dibantu. Selain itu, ada dari dana BOS sendiri. Selain itu adanya seperti memperluas perpustakaan, memperbanyak buku, membuat sudut baca, dan mading kelas”.

Diperkuat oleh kepala sekolah mengenai jadwal kegiatan literasi dan kegiatan pembelajaran literasi yang menyatakan bahwa “Akan tetapi perencanaan kegiatan program literasi dasar dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) yang diterapkan akhir-akhir ini. Kegiatan literasi ini biasanya diterapkan sebelum jam pelajaran dimulai dengan pedoman Semua Anak Cerdas (SAC) seperti kegiatan pembelajaran pemula, huruf, kata, paragraf, cerita I, dan cerita II”.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa “Di SDN 2 Darek terdapat poster-poster dan mading. Untuk perencanaan menghafal perkalian, Pancasila, sumpah pemuda, dan menyanyikan lagu-lagu nasional dengan buku-buku yang telah disiapkan diperpustakaan. Untuk tadarus hari jum'at dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Kami mengadakan sholat dhuha juga”.

Lebih lanjut guru kelas IV yang menyatakan bahwa “Iya, perencanaan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung dalam literasi dasar di SDN 2 Darek ini yaitu seperti *morning spirit*, sudut baca, membaca ayat-ayat pendek atau *oneday* wan surah, menghafal perkalian, menghafal Pancasila dan sumpah pemuda, menyanyikan lagu-lagu nasional”.

Untuk pendanaan kegiatan program literasi dasar guru kelas IV mengatakan bahwa “Perencanaan pendanaan untuk literasi dasar di SDN 2 Darek yaitu dari pihak sekolah dan Dinas Pendidikan”.

Selanjutnya diperkuat dengan data perencanaan program literasi dasar dalam kegiatan pembelajaran literasi dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) yang terdiri dari kelompok pemula dan huruf, kata dan paragraf, dan cerita I dan cerita II. Untuk perencanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dengan bantuan dana dari tim INOVASI seperti buku.

Kelompok pemula dan huruf yaitu membuat peserta didik untuk mampu a) Mengenal huruf vokal, mengenal konsonan b, d, g, p, h, j, k, l, m, n, r, s, t, dan w, b) Elkonin, c) Vokal dan konsonan, d) Kata berima, e) Tepuk suku kata, f) Membentuk kata, g) Membaca ny dan ng, h) Membaca kata-kata familiar I, dan i) Membaca kata-kata familiar II.

Kelompok kata dan paragraf yaitu membuat peserta didik untuk mampu a) Melengkapi kalimat

rumpang, b) Membuat kalimat dengan bantuan kartu kata, c) Pesan berantai, d) Aku bisa membuat kalimat, e) Membuat kalimat berdasarkan gambar, f) Membuat paragraf sederhana, g) Susun kalimat menjadi paragraph, h) Membaca dengan ekspresif, i) Membaca pikiran dan berlatih memetakan pikiran, j) Membuat cerita, dan k) Membaca gambar.

Kelompok cerita I dan cerita II yaitu membuat peserta didik untuk mampu a) Membaca nyaring, b) Bermain peran, c) Menemukan informasi penting dalam pengumuman, d) Menuliskan kembali cerita yang dibaca, e) Menemukan pokok cerita pada komik, f) Mendeskripsikan tokoh yang disukai, g) Memprediksi kejadian dalam cerita, h) Membuat akhir cerita yang berbeda, i) Refleksi diri berdasarkan sebuah bacaan, j) Menuliskan pengalaman liburan, k) Membayangkan dan menggambar sisi lain dari cerita pada komik, l) Mensimulasikan teks percakapan, dan m) Mengkonfirmasi isi teks deskriptif. Untuk lebih jelasnya, perencanaan literasi dasar di SDN 2 Darek dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perencanaan Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

No	Kegiatan Perencanaan	Indikator yang direncanakan	Keterangan
1.	Perencanaan fasilitas	Memperluas ruang perpustakaan, menambah jumlah buku, membuat sudut baca dan mading kelas.	Dana BOS dan tim INOVASI.
2.	Perencanaan jadwal literasi	Menyusun jadwal <i>morning spirit</i> .	Setiap hari sebelum jam pelajaran.
3.	Perencanaan pembelajaran	Guru membagi kelompok literasi: a. Kelompok I (Pemula dan huruf). b. Kelompok II (Kata dan paragraph).	Kelompok I merencanakan tentang kegiatan mengenal huruf vokal, konsonan elkonin, kata berima, suku kata membentuk kata, membaca ny dan ng, dan kata-kata familiar. Kelompok II merencanakan tentang kegiatan melengkapi kalimat rampu-ng kalimat dengan bantuan kartu kata, pesan berantai, kalimat, kalimat berdasarkan gambar, paragraph sederhana, kalimat jadi paragraph, membaca dengan

No	Kegiatan Perencanaan	Indikator yang direncanakan	Keterangan
			ekspresif, berdasarkan gambar, paragraph sederhana, kalimat jadi paragraph.
			membaca dengan ekspresif, membaca bersama dan berlatih memetakan pikiran, cerita, dan membaca gambar.
		c. Kelompok III (Cerita I dan cerita II)	Kelompok III merencanakan tentang kegiatan membaca dengan nyaring, bermain peran, menemukan informasi penting dalam pengumuman, menuliskan kembali cerita yang dibaca, menemukan pokok cerita dalam komik, memprediksikan tokoh yang disukai, memprediksikan kejadian dalam cerita, akhir cerita yang berbeda, refleksi diri berdasarkan sebuah bacaan, menuliskan pengalaman liburan, membayangkan dan menggambar sisi lain dari cerita pada komik, mensimulasikan teks percakapan, dan mengkonfirmasi isi teks deskriptif.

Pelaksanaan Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

Pelaksanaan program literasi dasar merupakan implementasi dari kegiatan program literasi dasar yang telah senantiasa berpedoman dengan program Semua Anak Cerdas (SAC). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV, peserta didik, orang tua peserta didik, dan observasi pelaksanaan program literasi dasar menemukan bahwa dalam kegiatan program literasi dasar dengan dikaitkan program Semua Anak Cerdas (SAC) mendapatkan

dana dari sekolah dan tim INOVASI. Selain itu, sumber fasilitas yang digunakan untuk kegiatan program literasi dasar yaitu dari sekolah seperti perpustakaan, sudut baca dan terdapat dana dari tim INOVASI. Akan tetapi, terdapat pelaksanaan dalam fasilitas seperti diperluas perpustakaan, ditambahkan jumlah buku, ditambahkan sudut baca, dan mading kelas.

Selain itu, kegiatan literasi dilakukan pada saat awal sebelum jam pelajaran dimulai dengan peserta didik mampu untuk membaca, menulis, dan berhitung. Pelaksanaan *morning spirit* dilakukan setiap hari selama 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Dalam program literasi dasar biasanya ada beberapa tahapan seperti tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Untuk kegiatan pembelajaran literasi di SDN 2 Darek menggunakan program Semua Anak Cerdas (SAC) yang terdiri dari kelompok pemula dan huruf, kata dan paragraf, dan cerita I dan cerita II. Untuk pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu dengan bantuan dana dari tim INOVASI seperti buku. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan literasi dasar di SDN 2 Darek dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pelaksanaan Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

No	Pelaksanaan Kegiatan	Indikator yang dilaksanakan	Keterangan
1.	Fasilitas	Perpustakaan diperluas dengan ukuran 7 x 8 m ² menjadi 8 x 8 m ² , menambah jumlah buku dari 250 buku menjadi 270 buku, menambah jumlah sudut baca dari 2 sudut baca menjadi 3 sudut baca dan gambar-gambar untuk mading kelas	Dana BOS dan tim INOVASI
2.	Jadwal pelaksanaan literasi	<i>Morning spirit</i> dilakukan dengan membaca cerita selama 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai	Setiap hari sebelum jam pelajaran
3.	Kegiatan pembelajaran	Guru melaksanakan pembagian kelompok literasi: a. Kelompok I (pemula dan huruf).	Kelompok I melaksanakan tentang kegiatan mengenal huruf vokal, konsonan, elkonin, kata berima, suku kata, membentuk kata, membaca ny dan ng, dan kata-kata familier.

	b. Kelompok II (Kata dan paragraph)	Kelompok II melaksanakan tentang kegiatan membuat kalimat ram-
No	Pelaksanaan Kegiatan	Indikator yang dilaksanakan
		Keterangan
		pung, kalimat dengan bantu-an kartu kata, pesan berant-ai, kalimat paragraph sederhana, membaca dengan ekspresif, membaca bersama, memb-uat cerita, membaca ga-mbar.
	c. Kelompok III (Cerita I dan cerita II)	Kelompok III melaksanakan tentang kegiatan membaca dengan nyari-ng, bermain peran, mene-mukan informasi penting dalam pengum-muan, menuliskan kemb-ali cerita yang dibaca, mene-mukan pokok cerita komik, mendeskripsi-kan tokoh yang disukai, memprediksi-kan kejadian dalam cerita, akhir cerita yang ber-beda,menuliskan pengalaman liburan, memb-ayangkan dan menggam-bar sisi lain dari cerita pada komik, mensimulasi-kan teks percakapan, dan mengkonfirm-asi isi teks deskriptif.

Evaluasi Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

Setiap kegiatan diakhiri dengan tahap evaluasi. Dalam program literasi dasar dapat dilakukan dengan evaluasi *input*, *processes*, dan *output*. Berdasarkan hasil

wawancara dan observasi yang mengatakan bahwa kegiatan program literasi dengan pendekatan Semua Anak Cerdas (SAC) terdapat kegiatan evaluasi. Evaluasi dalam kegiatan program literasi terdapat evaluasi *input*, evaluasi *processes*, dan evaluasi *output*.

Evaluasi *input* terdiri dari perencanaan dilaksanakan melalui rapat dengan membahas apa saja yang dipersiapkan dalam kegiatan literasi di SDN 2 Darek. Pada evaluasi *processes* terdapat kegiatan literasi yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat, serta dana yang dari sekolah dan dari tim INOVASI. Selain itu, menggunakan pendekatan Semua Anak Cerdas (SAC) yang dari tim INOVASI untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. evaluasi *output* dengan mengecek dan memperbaiki sarana prasarana yang rusak. Serta memberikan penilaian terhadap hasil literasi peserta didik dan menentukan peserta didik tersebut membaca dengan menentukan tingkat kemampuan literasi berdasarkan program Semua Anak Cerdas (SAC) dan perubahan setelah penerapan program literasi dasar. Dalam penerapan program literasi terdapat faktor pendukung serta penghambat. Faktor pendukung dan penghambat seperti partisipasi guru dan peserta didik, fasilitas yang digunakan dalam literasi dan banyak poster-poster ditempelkan seperti itu faktor pendukung literasinya.

Selain itu di SDN 2 Darek terdapatnya fasilitas seperti perpustakaan yang bertambah luas, banyaknya buku, bertambahnya sudut baca, adanya mading kelas. Selain itu, terdapat jadwal pelaksanaan untuk kegiatan *morning spirit*. Untuk kegiatan pembelajaran dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) yang mendapatkan hasil kemampuan peserta didik dalam literasi.

Untuk evaluasi kegiatan pembelajaran literasi di SDN 2 Darek menggunakan program Semua Anak Cerdas (SAC) sudah mencapai 90% peserta didik sudah mampu literasi yang terdiri dari kelompok pemula dan huruf, kata dan paragraf, dan cerita I dan cerita II. Dengan evaluasi kegiatan literasi dasar dilaksanakan setiap hari selasa dan sabtu dengan bantuan dana dari tim INOVASI seperti buku. Untuk lebih jelasnya, evaluasi literasi dasar di SDN 2 Darek dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Evaluasi Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

No	Kegiatan Evaluasi	Indikator yang dievaluasi	Keterangan
1.	Fasilitas	Adanya perpustakaan yang cukup luas 8 x 8 m ² , bertambahnya jumlah buku sebanyak 20 buku, penambahan sudut baca yaitu 1 sudut	Dana BOS dan tim INOVASI.

		<p>baca, dan gambar-gambar untuk mading kelas.</p>	
2.	Jadwal pelaksanaan literasi	<p>Adanya <i>morning spirit</i> yaitu membaca cerita selama 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.</p>	<p>Setiap hari sebelum jam pelajaran.</p>
3.	Evaluasi kegiatan pembelajaran	<p>Guru mengevaluasi pembagian kelompok literasi:</p> <p>a. Kelompok I (Pemula dan huruf)</p>	<p>Kelompok I mengevaluasi tentang ada-nya kegiatan. Dengan 90% peserta didik sudah bisa untuk kegiatan pembelajara dengan kelompok I (pemula dan huruf), sedangkan 10% yang perlu bimbingan khusus.</p>
		<p>b. Kelompok II (Kata dan paragraph)</p>	<p>Kelompok II mengevaluasi tentang ada-nya kegiatan. Dengan 90% peserta didik sudah bisa untuk kegiatan pembelajara dengan kelompok II (kata dan paragraph-), sedangkan 10% yang perlu bimbingan khusus.</p>
		<p>c. Kelompok III (cerita I dan cerita II)</p>	<p>Kelompok III mengevaluasi tentang adanya kegiatan. Dengan 90% peserta didik sudah bisa untuk kegiatan pembelajaran dengan kelompok III (Cerita I dan cerita II), sedangkan 10% yang perlu bimbingan khusus.</p>

Perencanaan Literasi Dasar di SDN 2 Darek

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dasar manajemen yang menduduki urutan pertama sebagai fungsi yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fungsi-fungsi dasar manajemen lainnya. Perencanaan atau planning merupakan landasan dari fungsi-fungsi dasar manajemen lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Adapun yang direncanakan untuk program literasi

dasar terdapat program Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN 2 Darek, antara lain:

a. Perencanaan Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana fisik yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan program literasi dasar di SDN 2 Darek. Fasilitas yang direncanakan di SDN 2 Darek yaitu merencanakan untuk memperluas ruang perpustakaan, menambah jumlah buku, membuat sudut baca, dan membuat mading kelas. Untuk perencanaan fasilitas di SDN 2 Darek berasal dari dana BOS dan tim INOVASI.

b. Perencanaan Jadwal Literasi

Perencanaan untuk jadwal literasi di SDN 2 Darek terdapat perencanaan yaitu menyusun jadwal *morning spirit*. *Morning spirit* merupakan kegiatan membaca 10 menit sebelum pembelajaran dimulai yang dilaksanakan setiap hari di SDN 2 Darek.

c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran literasi di SDN 2 Darek yaitu guru membagi kelompok literasi yang terdiri dari kelompok I (pemula dan huruf), kelompok II (kata dan paragraph), dan kelompok III (cerita I dan cerita II). Untuk kelompok I (pemula dan huruf) merencanakan tentang kegiatan yaitu: a) Mengenal huruf vokal, b) Mengenal konsonan, c) Elkonin, d) Vokal dan konsonan, e) Kata berima, f) Tepuk suku kata, g) Membentuk kata, h) Membaca ny dan ng, i) Membaca kata-kata familiar I, dan j) Membaca kata-kata familiar.

Untuk kelompok II (kata dan paragraph) merencanakan tentang kegiatan yaitu: a) Melengkapi kalimat rumpang, b) Membuat kalimat dengan bantuan kartu kata, c) Pesan berantai, d) Aku bisa membuat kalimat, e) Membuat kalimat berdasarkan gambar, f) Membuat paragraf sederhana, g) Susun kalimat menjadi paragraph, h) Membaca dengan ekspresif, i) Membaca pikirandan berlatih memetakan pikiran, j) Membuat cerita, dan k) Membaca gambar.

Untuk kelompok III (cerita I dan cerita II) merencanakan tentang kegiatan yaitu a) Membaca nyaring, b) Bermain peran, c) Menemukan informasi penting dalam pengumuman, d) Menuliskan kembali cerita yang dibaca, e) Menemukan pokok cerita pada komik, f) Mendeskripsikan tokoh yang disukai, g) Memprediksi kejadian dalam cerita, h) Membuat akhir cerita yang berbeda, i) Refleksi diri berdasarkan sebuah bacaan, j) Menuliskan pengalaman liburan, k) Membayangkan dan

menggambar sisi lain dari cerita pada komik, l) Mensimulasikan teks percakapan, dan m) Mengkonfirmasi isi teks deskriptif.

Pelaksanaan Literasi Dasar di SDN 2 Darek

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau tahap untuk selanjutnya dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci yang akan dilanjutkan ditahap pelaksanaan. Pelaksanaan program dilaksanakan terdiri dari individu maupun kelompok untuk membawa suatu hasil. Pelaksanaan program literasi yang dilakukan untuk peserta didik agar gemar membaca, menulis dan berhitung.

Dalam pelaksanaan program literasi dasar yang terdapat program Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN 2 Darek, antara lain:

a. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan program literasi dasar di SDN 2 Darek. Fasilitas yang dilaksanakan di SDN 2 Darek yaitu perpustakaan diperluas dengan ukuran 7 x 8 m² menjadi 8 x 8 m², menambah jumlah buku dari 250 buku menjadi 270 buku, menambah jumlah sudut baca dari 2 sudut baca menjadi 3 sudut baca, dan menambah gambar-gambar untuk mading kelas.

b. Jadwal Pelaksanaan Literasi

Jadwal pelaksanaan program literasi dasar di SDN 2 Darek terdapat *morning spirit* yang dilakukan dengan membaca cerita selama 10 menit yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan literasi disesuaikan dengan kondisi.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran literasi yang dilaksanakan di SDN 2 Darek terdapat kegiatan dengan program Semua Anak Cerdas (SAC). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan guru melaksanakan pembagian kelompok literasi yang terdiri dari kelompok I (pemula dan huruf), kelompok II (kata dan paragraph), dan kelompok III (cerita I dan cerita II). Untuk kelompok I (pemula dan huruf) melaksanakan tentang kegiatan yaitu: a) Mengenal huruf vokal, b) Mengenal konsonan, c) Elkonin, d) Vokal dan konsonan, e) Kata berima, f) Tepuk suku kata, g) Membentuk kata, h) Membaca ny dan ng, i) Membaca kata-kata familiar I, dan j) Membaca kata-kata familiar.

Untuk kelompok II (kata dan paragraph) melaksanakan tentang kegiatan yaitu a) Melengkapi kalimat rumpang, b) Membuat kalimat dengan bantuan kartu kata, c) Pesan berantai, d) Aku bisa membuat kalimat, e)

Membuat kalimat berdasarkan gambar, f) Membuat paragraf sederhana, g) Susun kalimat menjadi paragraph, h) Membaca dengan ekspresif, i) Membaca pikirandan berlatih memetakan pikiran, j) Membuat cerita, dan k) Membaca gambar.

Untuk kelompok III (cerita I dan cerita II) melaksanakan tentang kegiatan yaitu: a) Membaca nyaring, b) Bermain peran, c) Menemukan informasi penting dalam pengumuman, d) Menuliskan kembali cerita yang dibaca, e) Menemukan pokok cerita pada komik, f) Mendeskripsikan tokoh yang disukai, g) Memprediksi kejadian dalam cerita, h) Membuat akhir cerita yang berbeda, i) Refleksi diri berdasarkan sebuah bacaan, j) Menuliskan pengalaman liburan, k) Membayangkan dan menggambar sisi lain dari cerita pada komik, l) Mensimulasikan teks percakapan, dan m) Mengkonfirmasi isi teks deskriptif.

Evaluasi Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu yang dimana informasi tersebut digunakan untuk menentukan cara terbaik dalam menentukan keputusan dalam program literasi dasar yang dibutuhkan manajemen yang baik untuk memerlukan evaluasi yang baik. Evaluasi dilakukan ketika program literasi dasar telah dilakukan. Kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir pelaksanaan akan tetapi dilaksanakan pada awal pelaksanaan kegiatan, pertengahan kegiatan, dan sampai diakhir kegiatan tersebut.

Adapun hasil yang telah diperoleh setelah observasi, dan wawancara untuk mengetahui implementasi program literasi dasar di SDN 2 Darek Kecamatan Praya Barat Daya Lombok Tengah. Hal ini terdapat evaluasi dalam program literasi dasar di sekolah khususnya di SDN 2 Darek. Evaluasi program literasi dasar yang terdapat program Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN 2 Darek terdapat evaluasi terhadap fasilitas, jadwal kegiatan literasi, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

a. Fasilitas

Hasil evaluasi menyatakan bahwa fasilitas yang dimiliki di SDN 2 Darek yaitu adanya ruang perpustakaan yang cukup luas yaitu 8 x 8 m². Ditambahkan jumlah buku sebanyak 20 buku sehingga saat ini berjumlah 270 buku. Sudut baca ditambahkan 1 sudut baca sehingga saat ini terdapat 2 sudut baca. Mading kelas ditambahkan

1 mading kelas di kelas IV sehingga berjumlah 2 mading kelas.

b. Jadwal Pelaksanaan Literasi

Jadwal pelaksanaan di SDN 2 Darek di sesuaikan dengan jadwal. Untuk *morning spirit* yang membaca cerita selama 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari.

c. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan literasi di SDN 2 Darek dengan kegiatan dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) yang dievaluasi menghasilkan terdapat 90% peserta didik sudah mampu untuk kelompok I (pemula dan huruf), kelompok II (kata dan paragraph), dan kelompok III (cerita I dan cerita II). Sedangkan 10% yang perlu bimbingan.

a) Kelompok I (Pemula dan huruf)

Pengelompokan pemula adalah kemampuan peserta didik yang baru mengenal huruf-huruf tapi belum mampu mengingat huruf-huruf yang sudah dibaca.

Pengelompokan huruf adalah adanya pengelompokan kemampuan peserta didik yang sudah mampu membaca sebagian besar huruf-huruf tetapi belum mampu membuat sebuah kata.

b) Kelompok II (Kata dan paragraph)

Pengelompokan kata adalah adanya kemampuan peserta didik mampu membaca kata-kata familiar yang sering mereka gunakan atau dengarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelompokan paragraph adalah adanya kemampuan peserta didik yang mampu membaca kata, terutama kata-kata yang dikenal dan bisa membaca kalimat pendek sederhana.

c) Kelompok III (Cerita I dan cerita II)

Pengelompokan cerita 1 adalah adanya kemampuan peserta didik yang sudah lancar membaca sebuah cerita tetapi belum mampu memahami makna dari cerita dengan tidak mampu menjawab pertanyaan terkait cerita.

Pengelompokan cerita 2 adalah adanya kemampuan peserta didik dimana peserta didik sudah lancar membaca cerita dan memahami makna dari cerita dengan mampu menjawab pertanyaan terkait cerita.

Berdasarkan program literasi dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN 2 Darek yang telah direncanakan yaitu perencanaan fasilitas, perencanaan jadwal literasi, dan perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan hasil evaluasi di SDN 2 Darek yaitu adanya a) Fasilitas seperti perpustakaan diperluas, ditambahkan jumlah buku, ditambahkan sudut baca, ditambahkan gambar-gambar mading kelas, b) Jadwal

pelaksanaan literasi yaitu morning spirit yaitu dengan membaca selama 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai dilaksanakan setiap hari, c) Evaluasi kegiatan pembelajaran dengan guru mengevaluasi pembagian kelompok literasi yaitu adanya 90% peserta didik sudah bisa sesuai dengan kelompok I (pemula dan huruf), kelompok II (kata dan paragraph), dan kelompok III (cerita I dan cerita II). Hal ini sesuai dengan pendapat yaitu Denggan Septiary (2020: 165) yang menyatakan bahwa terdapat a) Perencanaan yaitu sumber daya manusia, sumber daya fasilitas, sumber daya pendanaan, dan hubungan antar organisasi, b) Pelaksanaan yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, d) Evaluasi yaitu formatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa Implementasi Program Literasi Dasar di SDN 2 Darek Kecamatan Praya Barat Daya Lombok Tengah dapat disimpulkan bahwa perencanaan program literasi dasar di SDN 2 Darek sudah telaksana dengan baik dalam fasilitas, jadwal literasi, dan kegiatan pembelajaran dengan program Semua Anak Cerdas (SAC). Pelaksanaan program literasi dasar di SDN 2 Darek sudah terlaksana dengan baik dalam fasilitas, jadwal literasi, dan kegiatan pembelajaran program Semua Anak Cerdas (SAC). Evaluasi program literasi dasar dengan program Semua Anak Cerdas (SAC) di SDN 2 Darek yang ditunjukkan dengan adanya penilaian terhadap tingkat kemampuan literasi peserta didik dengan sekitar 90% sudah baik dalam kegiatan pembelajaran literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52-58.
- Bungsu, PA., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2): 522-527.
- Dafit, F., & Ramadan., HZ. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4): 1429-1437.
- Destrianto, K., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2):133-139.
- Endaryanta, E. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus

- dan SD Muhammadiyah Suronatan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 7(6): 732-744.
- Erfan, M., dkk. (2021). Identifikasi Wawasan Literasi Dasar Guru dalam Pembelajaran Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1): 1-18.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hasni, L., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Kelas IV MI Darul Hikmah Darek. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 60-66.
- Hastuti, S., & Lestari, AN. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka*, 1(2), 29-34L, Idrus. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 922.
- Indianasari, I., & Prasetyo, K. B. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Kemampuan Literasi Membaca Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning berbantuan Media Buku Saku. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 57-61.
- Lestari, R., Sari, M. P., & Syah, A. (2021). Pentingnya Kreativitas Guru dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 120.
- Magdalena, I., Akbar, M., Situmorang, R., & Rosnaningsih, A. (2019). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Wilayah Kota dan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(2), 230-248.
- Maulyda, AM., dkk. (2021). Profil Wawasan Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Numerasi Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3):619-630. doi: 10.22460/jpmi.v4i3.619-630.
- Pakpahan, R. (2017). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Capaian Literasi Matematika Siswa Indonesia dalam PISA 2012. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 331-348
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rosyidah, KNA., dkk. (2021). Pengentasan Buta Aksara Berbasis Pendekatan "Semua Anak Cerdas" untuk Guru SD. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(3):3642-377. doi:10.33474/jipemas.v4i3.10884.
- Selpiani, I., Dewi, N. K., & Oktavianti, I. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 57-63.
- Septiary, D. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 9(2):159-169.
- Septiary, D., & Sidabutar, M. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi. *Jurnal Epistema*, 1(1), 1-11.
- Shela, V. (2020). Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/25242/2/Skripsi%20vonie%20shela.pdf>.
- Tahir, M., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Budaya Guru Muatan Lokal dalam Mendukung Gerakan Literasi Nasional di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mataram. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 09-18.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) sebagai pembentuk pendidikan berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325-342.
- Wandra, D., & Hadiyanto. (2021). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5): 3. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1005>.
- Widayoko, A., H, KS., & Muhardjito. (2018). Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 16(1), 78-92.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2): 230-238.
- Yustiqvar, M., Gunawan, G., & Hadisaputra, S. (2019, December). Green chemistry based interactive multimedia on acid-base concept. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.

Zulfia, FN., (2019). Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MAN 02 Jepara. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.